

EKSPLORASI PERAN INDEPENDENSI DAN SKEPTISME PROFESIONAL PEGAWAI DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS KERJA DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

*EXPLORATION OF THE ROLE OF EMPLOYEES' INDEPENDENCE AND PROFESSIONAL
SKEPTICISM IN REALIZING WORK EFFECTIVENESS IN THE REGIONAL INSPECTORATE OF
NORTH SULAWESI PROVINCE*

Oleh:

Allan Alexander Lipan¹
Merinda H. Ch. Pandowo²
Rudy Steven Wenas³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email :

allanlipan062@student.unsrat.ac.id¹

merindapandowo@unsrat.ac.id²

rudy.wenas@unsrat.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi independensi dan skeptisme profesional pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara serta dampaknya terhadap efektivitas kerja organisasi pemerintah. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara terhadap 5 informan yang merupakan pegawai Inspektorat Daerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi independensi melibatkan tindakan tanpa pengaruh eksternal dan keberanian untuk bertindak berintegritas. Sementara itu, skeptisme profesional diterapkan melalui sikap kritis terhadap informasi dengan mencari kejelasan atau bukti tambahan. Pemeliharaan independensi dan skeptisme profesional diakui berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja organisasi pemerintah. Saran untuk Inspektorat Daerah mencakup penguatan program pelatihan dan pembangunan budaya organisasi yang mendukung independensi dan skeptisme. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kunci independensi dan skeptisme profesional dalam meningkatkan kinerja instansi pemerintah daerah

Kata Kunci: Independensi, Skeptisme Profesional, Efektivitas Kerja

Abstract: This research aims to analyze the implementation of independence and professional skepticism of employees at the Regional Inspectorate of North Sulawesi Province and its impact on the effectiveness of government organizational work. Qualitative research methods were employed by conducting interviews with 5 informants who are employees of the Regional Inspectorate. The research findings indicate that the implementation of independence involves actions without external influence and the courage to act with integrity. Meanwhile, professional skepticism is applied through a critical attitude towards information by seeking clarity or additional evidence. The maintenance of independence and professional skepticism is acknowledged to play a crucial role in improving the effectiveness of government organizational work. Suggestions for the Regional Inspectorate include strengthening training programs and developing an organizational culture that supports independence and skepticism. This research is expected to contribute to a deeper understanding of the key roles of independence and professional skepticism in enhancing the performance of regional government agencies.

Keywords: Independence, Professional Skepticism, Work Effectiveness

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Munculnya wacana *good governance* hadir sebagai respon terhadap praktek-praktek pemerintahan yang menyimpang seperti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) (Handayani dan Nur, 2019). Pemerintah berupaya memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di berbagai departemen pemerintahan dan melaksanakan tugas pembangunan sesuai amanat yang ada. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan efektivitas auditor internal yang mencerminkan efektivitas kerja organisasi pemerintahan (Kewo dan Rufaedah, 2019).

Efektivitas kerja berarti kemampuan lembaga pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Wulandari dan Simon, 2019).

Untuk mencapai efektivitas kerja tersebut, dibutuhkan kinerja pegawai yang berkualitas dan efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Wulandari dan Simon, 2019). Dan hal inilah yang direpresentasikan oleh salah satu lembaga pemerintah yaitu Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang mengambil peran penting sebagai Auditor Internal Pemerintah. Inspektorat daerah merupakan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang memiliki peran dan posisi sangat strategis dalam Auditor Internal. Untuk mencapai tujuan efektivitas kerja Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, dibutuhkan kinerja pegawai yang berkualitas dan efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas kinerja pemerintah daerah.

Pelaksanaan tugas pegawai di Inspektorat Daerah harus memastikan bahwa pengawasan dan pemeriksaan dilakukan secara objektif, terlepas dari tekanan atau campur tangan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi hasil kerja seperti Independensi dan Skeptisme Profesional (Aprilyanti, 2021). Kemampuan independensi pegawai dalam bertindak bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak lain yang dapat mengancam integritas dan objektivitas tugasnya akan memastikan bahwa hasil pengawasan dan pemeriksaan dilakukan secara objektif efisien (Lia, 2021). Sedangkan skeptisme profesional akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan hasil kerja yang dihasilkan benar-benar akurat dan dapat dipercaya efisien (Aprilyanti, 2021).

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022, Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara disimpulkan telah bekerja secara efektif baik dari segi kinerja maupun pengelolaan keuangannya hal ini sejalan dengan adanya kenaikan realisasi pada beberapa sasaran tahun 2022 dibandingkan pada tahun 3 Tahun sebelumnya bahkan ada yang melebihi dari target yang telah ditentukan (Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, 2022). Selain itu dari segi Akuntabilitas yang mencakup Independensi dan Skeptisme Profesional, Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara telah merealisasikan indikator kinerja dengan capaian 100% sejak tahun 2019-2021 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akan Independensi dan Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara telah berjalan dengan baik dalam mendukung Efektivitas Kerja yang ada (Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, 2022).

Studi pendahuluan pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan hubungan positif antara tingkat independensi dan skeptisme profesional pegawai dengan efektivitas kerja. Pegawai yang memiliki tingkat independensi tinggi dan skeptisme profesional yang kuat cenderung mencapai tingkat efektivitas kerja yang lebih baik. Pegawai yang merasa independen melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka dengan objektif, tanpa tekanan atau campur tangan eksternal. Keadaan ini memengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah secara akurat dan efisien. Independensi pegawai memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan fakta, menghasilkan rekomendasi kredibel untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

Survei juga menemukan bahwa informan dengan tingkat skeptisme profesional tinggi lebih kritis terhadap informasi dan hasil kerja. Mereka dapat mengidentifikasi kekurangan atau risiko dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah, memungkinkan perbaikan yang lebih efektif dalam manajemen risiko dan upaya pencegahan praktik yang tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Independensi dan skeptisme profesional pegawai dalam Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara diakui sebagai faktor krusial dalam mewujudkan efektivitas kerja lembaga. Penelitian sebelumnya mengenai independensi dan skeptisme profesional di Indonesia lebih difokuskan pada kemampuan auditor dalam menghadapi kecurangan yang ditinjau dari aspek teori akuntansi dan bersifat menguji, tidak ada yang sampai mengungkapkan fenomena padahal dari segi Manajemen Sumber Daya Manusia kedua variabel ini sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kerja secara komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang independensi pegawai dan skeptisme profesional di Inspektorat Daerah, terutama di wilayah Sulawesi Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif dan rekomendasi positif untuk meningkatkan efektivitas kerja pada lembaga pemerintahan, sesuai dengan judul "Eksplorasi Peran Independensi dan Skeptisme Profesional Pegawai dalam Mewujudkan Efektivitas Kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara"

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Implementasi Independensi Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
2. Mendeskripsikan cara Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara memelihara Independensi dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Mendeskripsikan mengenai Independensi Pegawai dapat berperan dalam mendukung perwujudan Efektivitas Kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
4. Mendeskripsikan Implementasi Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

5. Mendeskripsikan cara Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara memelihara Skeptisme Profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
6. Mendeskripsikan mengenai Skeptisme Profesional dapat berperan dalam mendukung perwujudan Efektivitas Kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

George Terry dalam Restanti (2019:136) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan praktek kebijakan yang dilakukan seorang manajer dalam menjalankan sumber daya manusia melalui proses penyaringan, perekrutan, pelatihan, penilaian, dan pengimbangan.

Agency Theory

Agency Theory, oleh Jensen dan Meckling (1976:308), menjelaskan hubungan di mana satu pihak memberi kewenangan pada pihak lain sesuai kepentingan pemberi amanah. Dalam sektor pemerintahan, masyarakat sebagai principal memberi amanah kepada pemerintah sebagai agent. Dengan menekankan independensi dan skeptisisme profesional, Teori Keagenan menyoroti pentingnya pengawasan untuk memastikan pegawai Inspektorat Daerah bertindak sesuai kepentingan masyarakat, menciptakan dasar konseptual untuk efektivitas kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Independensi

Independensi, menurut Agoes dalam Hariyanti (2018:141), adalah sikap mental bebas dari pengaruh luar, tidak dikendalikan atau tergantung pada pihak lain. Untuk mengukur independensi ada tiga aspek yaitu : Independensi dalam fakta, Independensi dalam penampilan, dan Independensi dari sudut keahlian.

Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional, menurut Tuanakotta (2018:321) adalah kesadaran terhadap kemungkinan kecurangan yang dilakukan manajemen. Indikator skeptisme profesional, menurut Arens dkk. (dalam Lia, 2021:3) melibatkan kemampuan untuk selalu mempertanyakan pemikiran, menunda pengambilan keputusan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memahami hubungan antarpribadi, memiliki keyakinan diri, dan menunjukkan ketekunan yang kuat.

Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja, menurut Hasibuan (2018:145), mengacu pada penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditetapkan dan mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan. Indikator efektivitas kerja termasuk standar waktu, hasil pekerjaan yang dicapai, dan pengeluaran biaya sesuai rencana. Dengan memperhatikan waktu, hasil kerja, dan pengelolaan biaya, dapat dinilai efektivitas kerja individu atau tim dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian Terdahulu

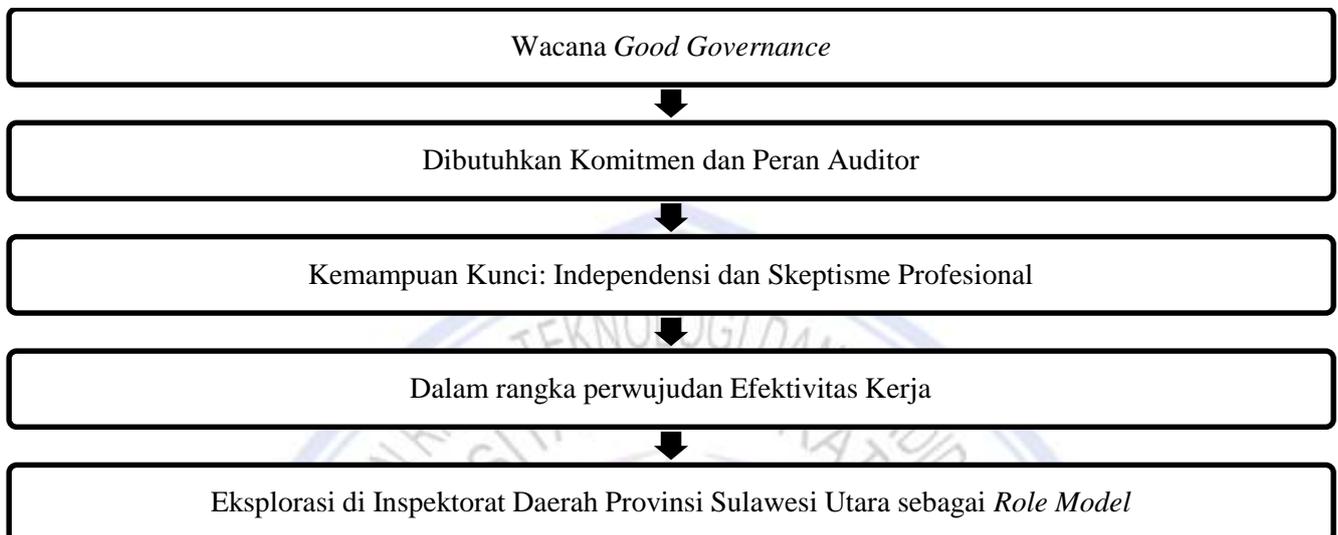
Penelitian Setyaningrum dan Kuntadi (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, pekerjaan audit dan komunikasi terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dengan responden auditor di Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi, pekerjaan audit dan komunikasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sedangkan independensi tidak berpengaruh.

Penelitian Mustika dan Yanti (2022) bertujuan menguji pengaruh kompetensi dan skeptisisme profesional pada efektivitas audit investigasi, dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 59 auditor investigasi pada Auditorat Utama BPK-RI. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan pendekatan eksplanatori menggunakan WarpPLS 7.0 sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit investigasi. Selain itu, komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh kompetensi dan skeptisisme profesional terhadap efektivitas audit investigasi.

Penelitian Tumbuan, Pandowo, dan Lumintang (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, koordinasi dan teamwork terhadap efektivitas kerja ground staff PT. Gapura Angkasa Manado dalam menangani

kegiatan penerbangan Garuda Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah ground staff PT. Gapura Angkasa Manado dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 responden. Metode penelitian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kompetensi, Koordinasi, dan Teamwork berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja ground staff PT. Gapura Angkasa Manado. Kompetensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Ground Staff PT. Gapura Angkasa Manado dalam menangani penerbangan Garuda Indonesia.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2023

Penelitian ini mengeksplorasi peran kunci independensi dan skeptisme profesional dalam meningkatkan efektivitas kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, dengan pendekatan *Good Governance*. Inspektorat Daerah dipilih sebagai *role model* untuk memberikan pandangan praktis. Model ini menyajikan kerangka terpadu dari konsep teoritis hingga penelitian lapangan, mendukung praktik *good governance* di tingkat daerah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang secara sistematis dan akurat mengamati objek penelitian untuk menjelaskan gejala, fakta, atau kejadian sesuai dengan kondisi yang diteliti (Ramdhan, 2021).

Populasi dan Besaran Sampel

Penelitian ini fokus pada populasi pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, yang berjumlah 147. Sampel, atau Informan Kunci, terdiri dari 4 pegawai dengan berbagai jabatan ditambah 1 pegawai dari instansi yang pernah menjadi objek pemeriksaan. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, mengutamakan kedalaman pemahaman dan kejenuhan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggabungkan data primer dan sekunder untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang independensi dan skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Data primer diperoleh langsung dari pegawai Inspektorat melalui pertanyaan umum, mencakup informasi verbal, gerak-gerik, dan perilaku subjek penelitian. Sementara itu, data sekunder, yang tidak diperoleh langsung, melibatkan dokumen-dokumen seperti kebijakan, pedoman, laporan audit, dan laporan tahunan, yang memberikan informasi tentang implementasi independensi dan skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai peran independensi dan skeptisme profesional pegawai dalam mencapai efektivitas kerja. Selain itu, metode dokumentasi digunakan untuk merekam informasi dari kebijakan, laporan audit, dan dokumen lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data melibatkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, uraian rinci penelitian, jejak aktivitas lapangan, dan penilaian hasil penelitian terkait dengan proses yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memastikan keandalan, kredibilitas, dan relevansi data penelitian (Sugiyono, 2019)

Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019) seperti Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Paparan Hasil Wawancara dan Tema

Paparan hasil wawancara dan penentuan tema awal analisis data kualitatif diawali dengan implementasi independensi pegawai di Inspektorat Daerah Sulawesi Utara, melibatkan pemahaman mendalam, berintegritas, dan keberanian melaporkan. Pemeliharaan independensi dalam pengawasan mencakup menjaga jarak, fokus pada fakta, dan rotasi tugas. Peran independensi dalam meningkatkan efektivitas kerja mencakup memastikan keberlanjutan kinerja, memberikan kontribusi objektif, dan profesionalitas pemeriksaan. Implementasi skeptisme profesional di Inspektorat melibatkan sikap kritis, evaluasi hati-hati, dan mencari kejelasan. Pemeliharaan skeptisme dalam pengawasan mencakup mencari bukti dan *cross-check* informasi. Peran skeptisme dalam meningkatkan efektivitas kerja melibatkan identifikasi risiko, peningkatan akurasi, dan responsif terhadap perubahan. Selanjutnya, tahapan analisis data berikutnya akan mencakup *display data* dalam bentuk kategorisasi dan akumulasi tema.

Display Data: Kategorisasi dan Akumulasi Tema

Display atau penyajian data dalam bentuk ketegorisasi atau pengelompokan serta pembuatan akumulasi tema bertujuan untuk menyajikan kejelasan data dalam bentuk tema-tema sebagai hasil kesimpulan sementara dari hasil wawancara dengan informan kunci. Hasil *display data* dalam bentuk kategorisasi tema dan akumulasi tema dipaparkan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. *Display Data*: Kategorisasi Tema

Fokus Penelitian	Kode Tema	Tema yang muncul	Kategorisasi Tema
Implementasi Independensi Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara	FT1.1Sr	Bertindak tanpa pengaruh eksternal	Bertindak tanpa pengaruh eksternal
	FT.1.2Se	Berintegritas dan berani	Bertindak secara berani dan tetap berintegritas
	FT.1.3Jo	Menghindari konflik kepentingan pribadi	Bertindak tanpa pengaruh eksternal
	FT1.4Pi	Bertindak tanpa pengaruh eksternal	Bertindak tanpa pengaruh eksternal
	FT1.5Ar	Bertindak tanpa pengaruh eksternal	Bertindak tanpa pengaruh eksternal
Pemeliharaan Independensi dalam Pengawasan dan Pemeriksaan	FT2.1Sr	Mempertahankan jarak yang sehat	Menghindari ikatan yang terlalu kuat
	FT2.2Se	Fokus pada fakta dan bukti	Tetap fokus pada fakta dan bukti
	FT2.3Jo	Rotasi tugas periodik	Menghindari ikatan yang terlalu kuat

	FT2.4Pi	Fokus pada fakta dan bukti	Tetap fokus pada fakta dan bukti
	FT2.5Ar	Mempertahankan jarak yang sehat	Menghindari ikatan yang terlalu kuat
Peran Independensi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja	FT3.1Sr	Memastikan keberlanjutan kinerja	Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik
	FT3.2Se	Memberikan kontribusi yang lebih objektif dan berkualitas	Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik
	FT3.3Jo	Pemeriksaan dilakukan secara profesional	Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik
	FT3.4Pi	Memberikan kontribusi yang lebih objektif dan berkualitas	Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik
	FT4.5Ar	Memastikan keberlanjutan kinerja	Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik
Implementasi Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara	FT4.1Sr	Kritis terhadap setiap informasi	Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi
	FT4.2Se	Kritis terhadap setiap informasi	Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi
	FT4.3Jo	Kritis terhadap setiap informasi	Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi
	FT4.4Pi	Kritis terhadap setiap informasi	Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi
	FT5.5Ar	Kritis terhadap setiap informasi	Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi
Pemeliharaan Skeptisme Profesional dalam Pengawasan dan Pemeriksaan	FT5.1Sr	Mencari bukti	Mencari kejelasan atau bukti tambahan
	FT5.2Se	Mencari bukti	Mencari kejelasan atau bukti tambahan
	FT5.3Jo	<i>Cross-check</i> informasi	Mencari kejelasan atau bukti tambahan
	FT5.4Pi	Mencari bukti	Mencari kejelasan atau bukti tambahan
	FT5.5Ar	Mencari bukti	Mencari kejelasan atau bukti tambahan
Peran Skeptisme Profesional dalam meningkatkan Efektivitas Kerja	FT6.1Sr	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.
	FT6.2Se	Mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.
	FT6.3Jo	Mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.
	FT6.4Pi	Mengidentifikasi potensi permasalahan dengan lebih baik	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.
	FT6.5Ar	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif	Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tahapan selanjutnya adalah Akumulasi Tema atau pengelompokan tema yang muncul berdasarkan kategori sebagai temuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan kategori tema yang sama atau mirip dengan tetap berdasarkan pada fokus penelitian. Kategorisasi tema dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 1 Implementasi Independensi Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 1	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT1.1Sr	FT1.2Se	FT1.3Jo	FT1.4Pi	FT1.5Ar
Bertindak tanpa pengaruh eksternal	√		√	√	√
Bertindak secara berani dan tetap berintegritas		√			

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 2 menunjukkan bahwa fokus penelitian 1 terdapat 2 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Tabel 3. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 2 Pemeliharaan Independensi dalam Pengawasan dan Pemeriksaan

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 2	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT2.1Sr	FT2.2Se	FT2.3Jo	FT2.4Pi	FT2.5Ar
Menghindari ikatan yang terlalu kuat	√		√		√
Tetap fokus pada fakta dan bukti		√		√	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 3 menunjukkan bahwa fokus penelitian 2 terdapat 2 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Tabel 4. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 3 Peran Independensi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 3	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT3.1Sr	FT3.2Se	FT3.3Jo	FT3.4Pi	FT3.5Pi
Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 4 menunjukkan bahwa fokus penelitian 3 terdapat 1 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Tabel 5. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 4 Implementasi Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 4	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT4.1Sr	FT4.2Se	FT4.3Jo	FT4.4Pi	FT4.5Ar
Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 5 menunjukkan bahwa fokus penelitian 4 terdapat 1 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Tabel 6. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 5 Pemeliharaan Skeptisme Profesional dalam Pengawasan dan Pemeriksaan

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 5	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT5.1Sr	FT5.2Se	FT5.3Jo	FT5.4Pi	FT5.5Ar
Mencari kejelasan atau bukti tambahan	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 6 menunjukkan bahwa fokus penelitian 5 terdapat 1 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Tabel 7. Display Data: Akumulasi Tema Fokus 6 Peran Skeptisme Profesional dalam meningkatkan Efektivitas Kerja

Kategorisasi Tema Temuan Penelitian Fokus 6	Tema yang muncul berdasarkan pernyataan informan				
	FT6.1Sr	FT6.2Se	FT6.3Jo	FT6.4Pi	FT6.5Ar
Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Display data pada tabel 7 menunjukkan bahwa fokus penelitian 6 terdapat 1 kategorisasi tema sebagai temuan penelitian berdasarkan 4 tema yang muncul dari pernyataan informan kunci penelitian.

Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian kualitatif diatas, maka ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian yang akan dibahas pada bagian pembahasan, yaitu:

1. Pemahaman Implementasi Independensi Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, oleh informan penelitian ini, yaitu: Bertindak tanpa pengaruh eksternal dan Bertindak secara berani dan tetap berintegritas.
2. Pemahaman Pemeliharaan Independensi dalam Pengawasan dan Pemeriksaan, oleh informan penelitian ini, yaitu: Menghindari ikatan yang terlalu kuat dan Tetap fokus pada fakta dan bukti.
3. Pemahaman Peran Independensi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja, oleh informan penelitian ini, yaitu: Membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik.
4. Pemahaman Implementasi Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, oleh infroman penelitian ini, yaitu: Melibatkan sikap kritis terhadap setiap informasi.
5. Pemahaman Pemeliharaan Skeptisme Profesional dalam Pengawasan dan Pemeriksaan, oleh informan penelitian ini, yaitu: Mencari kejelasan atau bukti tambahan.
6. Pemahaman Peran Skeptisme Profesional dalam meningkatkan Efektivitas Kerja, oleh informan penelitian ini, yaitu: Mencapai kinerja yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan.

Pembahasan

Implementasi Independensi Pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Implementasi independensi pegawai di Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara melibatkan dua aspek utama. Pertama, bertindak tanpa pengaruh eksternal, memastikan keputusan dan evaluasi didasarkan pada pertimbangan objektif tanpa dipengaruhi oleh kepentingan luar. Kedua, memerlukan keberanian dan mempertahankan integritas, menekankan bahwa independensi dapat melibatkan tantangan dan konflik kepentingan. Keberanian mencakup tindakan fisik dan mempertahankan integritas di lingkungan kerja. Pentingnya integritas menegaskan bahwa pegawai harus konsisten dengan nilai etika profesi, menjaga independensi dari kompromi. Penguatan mekanisme pelaporan dan kebijakan anti-represalias diperlukan sebagai langkah konkret. Keseluruhan, pemahaman ini memberikan dasar kokoh untuk efektivitas kerja organisasi.

Pemeliharaan Independensi dalam Pengawasan dan Pemeriksaan

Pemahaman pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara tentang pemeliharaan independensi melibatkan menghindari ikatan yang terlalu kuat dan berfokus pada fakta dan bukti. Menghindari ikatan kuat proaktif untuk menjaga objektivitas pemeriksaan, dengan penerapan kebijakan pembatasan hubungan pribadi. Fokus pada fakta dan bukti menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam tugas pengawasan,

memerlukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pegawai. Dengan menerapkan pemeliharaan independensi, Inspektorat dapat memastikan integritas dan objektivitas dalam setiap pengawasan, memperkuat kepercayaan masyarakat pada efektivitas organisasi pemerintah.

Peran Independensi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja

Pemahaman bahwa independensi mendukung pencapaian tujuan organisasi menunjukkan dampak langsungnya pada efektivitas kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Independensi diartikan sebagai kunci untuk memastikan pengawasan dan pemeriksaan dilakukan tanpa pengaruh eksternal, memungkinkan pegawai membuat keputusan berdasarkan pertimbangan objektif dan profesional. Efektivitas diukur bukan hanya dari kecepatan penyelesaian tugas, tetapi juga nilai tambah yang diberikan kepada organisasi. Dengan menjaga independensi, Inspektorat memberikan pandangan kritis dan netral terhadap tugas pemerintah daerah, kontribusi positif terhadap efektivitas pengawasan dan pemeriksaan.

Implementasi Skeptisme Profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Pentingnya sikap kritis terhadap informasi dalam implementasi skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan kesadaran pegawai terhadap evaluasi hati-hati dan objektif terhadap bukti. Skeptisme profesional menjadi dasar utama dalam menentukan keabsahan temuan dan rekomendasi dalam pengawasan dan pemeriksaan. Sikap kritis ini menciptakan lingkungan di mana pegawai secara rutin menguji asumsi, mencegah pemahaman yang kurang tepat, dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Implementasi skeptisme profesional juga membutuhkan budaya di mana pegawai merasa nyaman mengajukan pertanyaan dan menyuarakan keraguan, yang mendukung deteksi dan penanganan potensi ketidakpatuhan atau kelemahan dalam pelaksanaan tugas pemerintah daerah.

Pemeliharaan Skeptisme Profesional dalam Pengawasan dan Pemeriksaan

Praktik mencari kejelasan atau bukti tambahan dalam pemeliharaan skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara mencerminkan kesadaran akan kompleksitas tugas pengawasan. Pegawai tidak hanya membatasi diri pada informasi langsung, tetapi proaktif dalam menggali lebih dalam untuk memastikan keabsahan temuan. Tindakan ini sesuai dengan esensi skeptisme profesional, menunjukkan komitmen pada standar tinggi, dan meningkatkan efektivitas lembaga dalam mendeteksi potensi ketidakpatuhan atau kelemahan dalam tugas pemerintah daerah.

Peran Skeptisme Profesional dalam meningkatkan Efektivitas Kerja

Skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas kerja. Sikap kritis terhadap informasi memungkinkan pegawai membaca situasi dengan kepekaan terhadap perubahan, mengidentifikasi peluang perbaikan, potensi ketidakpatuhan, dan perubahan lingkungan. Mencapai kinerja lebih baik melalui skeptisme mencerminkan upaya terus-menerus meningkatkan kualitas pengawasan. Dengan tidak menganggap informasi begitu saja, Inspektorat Daerah dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan, mendukung adaptabilitas terhadap dinamika yang terus berubah.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Implementasi independensi dan skeptisme profesional di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara bukan sekadar kewajiban etika, tetapi langkah strategis. Keberhasilan pegawai dalam bertindak tanpa pengaruh eksternal, sikap kritis terhadap informasi, dan pencarian kejelasan memperkuat kualitas pengawasan. Keduanya diakui sebagai investasi strategis yang membawa perubahan positif.
2. Kesimpulan penelitian memberikan panduan tindakan perbaikan dan potensi menjadi pedoman berharga bagi lembaga sejenis. Dengan pelatihan dan budaya organisasi yang mendukung, diharapkan dapat memperkuat fondasi, menciptakan lingkungan yang efisien dan bertanggung jawab.
3. Penelitian ini menegaskan bahwa independensi dan skeptisme profesional adalah investasi cerdas untuk kemajuan dan efektivitas lembaga pemerintah daerah.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka hal-hal yang dapat disarankan dari penelitian ini adalah:

1. Inspektorat perlu meningkatkan program pelatihan pegawai, khususnya dalam menjaga independensi dan menerapkan sikap skeptis. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk membangun budaya organisasi yang mendukung independensi dan skeptis. Pemimpin organisasi dapat memainkan peran kunci dalam mempromosikan nilai-nilai ini. Perbaikan sistem komunikasi internal juga diperlukan agar informasi yang mendukung independensi dan skeptisisme dapat diakses dengan mudah oleh pegawai. Adopsi teknologi dan metode audit modern dapat meningkatkan efektivitas Inspektorat.
2. Penelitian lebih lanjut dapat mendalami aspek-aspek tertentu dalam implementasi independensi dan skeptisisme di Inspektorat Daerah, seperti tantangan khusus atau keberhasilan program pelatihan. Analisis perbandingan dengan lembaga serupa di daerah lain dapat memberikan perspektif luas. Penelitian evaluatif terhadap implementasi saran-saran yang diajukan dapat membantu memahami dampak nyata dari perubahan yang diterapkan oleh Inspektorat Daerah. Studi mendalam tentang bagaimana independensi dan skeptisisme berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja di organisasi pemerintah juga direkomendasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*. Vol. 11, No. 1, 1-11. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/publica/article/view/7631>. Diakses pada 06 Juni 2023.
- Hariyanti, J. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol. 7, No. 4, 1-21. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/16397>. Diakses pada 15 Juli 2023.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Manado.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, *Journal of Finance Economic*. Vol. 3, No 3, 305-360. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>. Diakses pada 06 Juni 2023.
- Kewo, C. L., & Rufaedah, Y. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Pemerintahan dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Relawan Jurnal Indonesia*. Vol. 10, No. 1, 810-823. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1510>. Diakses pada 06 Juni 2023.
- Aprilyanti, L. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Skripsi. Universitas Komputer Indonesia*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5835/>. Diakses pada 06 Juni 2023.
- Mustika, Y., & Yanti, H. B. (2022). Peran Komitmen Organisasi sebagai Mediator antara Kompetensi dan Skeptisisme Profesional terhadap Efektivitas Audit Investigasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Vol. 3, No. 10, 1402-1416. <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/723>. Diakses pada 06 Juni 2023.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Restanti, A. S. (2019). Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa Hs. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 6, No. 1, 41-52. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12683>.

Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit dan Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*. Vol. 22, No. 1, 39-47. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/879/pdf>. Diakses pada 06 Juni 2023.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tuanakotta, T. M. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

Tumbuan, D. T. L. H., Pandowo, M. H. Ch., & Lumintang, G. (2023). Pengaruh Kompetensi, Koordinasi Dan Teamwork Terhadap Efektivitas Kerja Ground Staff Pt. Garuda Angkasa Manado Dalam Menangani Penerbangan Garuda Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 11, No. 4, 11-12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/50693>. Diakses pada 12 September 2023.

Wulandari, U., & Simon, H. J. (2019). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Publik Reform*. Vol. 5, No. 1, 1-8. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/495>. Diakses pada 12 September 2023.

